

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel Motivasi (X1) memiliki koefisien regresi bertanda positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan tingkat signifikansi dibawah 0.05. Hal ini berarti bahwa pendapatan usaha (X1) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). Dengan demikian Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Motivasi (X1) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) dapat diterima.
2. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel Harga diri (X2) memiliki koefisien regresi bertanda positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan tingkat signifikansi dibawah 0.05. Hal ini berarti bahwa Harga diri (X2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). Dengan demikian Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Harga diri (X2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) dapat diterima.
3. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel Kreativitas (X3) memiliki koefisien regresi bertanda negatif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan tingkat signifikansi dibawah 0.05. Hal ini berarti bahwa Kreativitas (X3) berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha (Y). Dengan demikian Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Kreativitas (X3) berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha (Y) dapat diterima.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Risk Taker* (X4) nilai t hitung/t penelitian sebesar $0,425 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,982$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *risk taker* terhadap minat berwirausaha.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X5) nilai t hitung/t penelitian sebesar $0,230 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,982$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap terhadap minat berwirausaha.

6. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel Lingkungan Sekolah (X6) memiliki koefisien regresi bertanda positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan tingkat signifikansi dibawah 0.05. Hal ini berarti bahwa Lingkungan Sekolah (X6) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). Dengan demikian Hipotesis 6 yang menyatakan bahwa variabel Lingkungan Sekolah (X6) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) dapat diterima.
7. Hasil perhitungan statistik variabel Motivasi (X1), Harga diri (X2), Kreativitas (X3), *Risk Taker* (X4), Lingkungan Keluarga (X5), Lingkungan Sekolah (X6) terhadap minat berwirausaha (Y) diperoleh nilai signifikansi di bawah 0,05 berpengaruh secara simultan.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas yang merupakan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh terhadap minat berwirausaha pada SMK YPI Darussalam Gresik, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh nyata antara motivasi, harga diri, kreativitas, *Risk Taker*, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah terhadap minat berwirausaha di SMK YPI Darussalam Gresik, maka dari pihak SMK YPI Darussalam Gresik harus mempertahankan variabel-variabel tersebut agar minat berwirausaha pada SMK YPI Darussalam Gresik dapat berkembang.

Dengan hasil penelitian ini, dapat memberikan pemahaman bahwa dengan pendapatan usaha yang tinggi, maka akan menjadikan motivasi bagi para responden untuk menjadi pewirausaha, dan menjadikan mandiri dengan memperoleh penghasilan yang lebih potensial dibanding bekerja dengan pihak lain. Dan dengan banyaknya pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, dan juga dorongan motivasi informal dari dalam lingkungan keluarga, maka akan meningkatkan minat responden untuk berwirausaha.

2. Kreativitas terhadap minat berwirausaha di SMK YPI Darussalam Gresik, mempunyai nilai pengaruh kecil dibanding variabel lainnya, sehingga kreativitas yang mempunyai nilai lebih kecil.

3. *Risk taker* dan Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha di SMK YPI

Darussalam Gresik, mempunyai nilai pengaruh lebih kecil dibanding variabel lainnya, sehingga yang mempunyai nilai lebih kecil tersebut agar lebih ditingkatkan, dengan selalu meningkatkan pengetahuan responden tentang resiko berwirausaha baik dengan cara banyak mengikuti kursus kewirausahaan, dengan cara melihat persaingan dalam berwirausaha dan selalu memberikan pendidikan informal dari lingkungan keluarga untuk menjadi wirausaha sehingga minat berwirausaha tetap terjaga. Karena dengan demikian akan membentuk keterampilan dasar dan menjadi bekal di masa mendatang.

Dengan hasil penelitian ini, dapat memberikan pemahaman kepada para responden bahwa dengan banyaknya pengetahuan tentang resiko berwirausaha yang dimiliki, maka dapat menangkap peluang usaha dan berani mengambil resiko yang akan meningkatkan minat untuk berwirausaha.

3. Motivasi, Harga diri dan Lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha di SMK YPI

Darussalam Gresik mempunyai nilai pengaruh lebih besar dibanding variabel lainnya, maka sebaiknya agar dipertahankan. Dengan adanya variabel diatas rata-rata, maka akan menjadikan motivasi bagi para responden untuk berwirausaha, dan menjadikan mandiri dengan memperoleh penghasilan sendiri yang lebih potensial dibanding bekerja dengan pihak lain, sehingga minat berwirausaha tetap terjaga. Dengan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada para responden bahwa dengan berwirausaha akan mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibanding dengan bekerja dengan perusahaan-perusahaan besar lainnya.